Upaya Peningkatan Kualitas SDM Melalui Mata Kuliah Kepemimpinan Pendidikan Di STAI Samora Pematangsiantar

Cynthia, S.Pd., M.M. dan Asmarani Nasution, MSI.

cynthiaocyn@gmail.com, asmaraninasty@gmail.com

Abstrak: Pendidikan berperan penting dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan hal yang krusial dalam era globalisasi ini, terutama di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Samora Pematangsiantar. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan, yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan kepemimpinan yang esensial. Upaya ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas SDM yang menentukan keberhasilan organisasi. Pendidikan dan pelatihan menjadi pondasi utama dalam pengembangan SDM, sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan kepemimpinan, seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Kemampuan adaptif dan inovatif dalam kepemimpinan sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan teknologi. Dengan demikian, integrasi yang holistik antara teori dan praktik kepemimpinan menjadi krusial dalam memajukan kualitas SDM di institusi pendidikan. Kurikulum dirancang secara komprehensif dengan mencakup teori kepemimpinan, studi kasus, simulasi, dan proyek lapangan serta metode pembelajaran aktif. Peningkatan kualitas SDM melalui mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan ini juga didukung oleh konsep pendidikan dan kepemimpinan dalam Islam, yang menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi antara pendidikan dan kepemimpinan dapat secara signifikan meningkatkan kualitas SDM yang diperlukan untuk menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi.

Abstract: Education plays a vital role in the development of quality human resources (HR). Enhancing HR quality is crucial in this era of globalization, particularly at Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Samora Pematangsiantar. One of the efforts undertaken is through the Leadership in Education course, aimed at equipping students with essential leadership skills. This initiative is a strategic step to improve HR quality, which determines the success of an organization. Education and training are the foundational elements in HR development, aligning with Islamic values that emphasize the importance of knowledge and leadership, as stated in the Qur'an and Hadith. Adaptive and innovative leadership skills are necessary to face the challenges of globalization and technology. Therefore, a holistic integration of leadership theory and practice is crucial in advancing HR quality in educational institutions. The curriculum is comprehensively designed, including leadership theory, case studies, simulations, field projects, and active learning methods. The improvement of HR quality through the Leadership in Education course is also supported by Islamic concepts of education and leadership, emphasizing the importance of knowledge and wisdom. These findings indicate that integrating education and leadership can significantly enhance the quality of HR needed to meet the challenges of globalization and technological development.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Kepemimpinan, Peningkatan

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu institusi pendidikan yang berfokus pada peningkatan kualitas SDM adalah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Samora Pematangsiantar. Di era globalisasi ini, diperlukan SDM yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik untuk menghadapi berbagai tantangan. Mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan di STAI Samora Pematangsiantar menjadi salah satu upaya untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan kepemimpinan yang esensial. Upaya pengembangan sumber daya manusia merupakan hal terpenting bagi suatu organisasi. Berhasil atau tidaknya suatu organisasi berdasarkan kualitas sumber daya manusia yang terdapat di dalamnya. Sumber daya terpenting suatu organisasi adalah sumber daya manusia yaitu orang-orang yang memberikan tenaga, bakat, kreatifitas dan dan usaha mereka kepada organisasi dan Perusahaan. Menurut Robbins dan Coulter (2007), manajemen adalah suatu aktivitas yang mengarah pada koordinasi dan pengawasan sehingga suatu pekerjaan dapat dikerjakan

secara efektif dan efisien¹. Untuk dapat menarik perhatian masyarakat, lembaga selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dapat ditawarkan kepada pelanggan atau masyarakat. Terjadinya perubahan pembaharuan yang pesat terhadap berbagai aspek kehidupan yang menuntut kualitas SDM yang bermutu melalui proses Pendidikan.

II. TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kualitas SDM. Mengevaluasi kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Samora Pematangsiantar, khususnya melalui mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan.
2. Mengidentifikasi keterampilan kepemimpinan. Mengidentifikasi keterampilan kepemimpinan esensial yang diajarkan dalam mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan dan dampaknya terhadap kompetensi mahasiswa.
3. Menilai efektivitas kurikulum. Menilai efektivitas kurikulum mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan mahasiswa.
4. Mengukur dampak pendidikan dan pelatihan: Mengukur sejauh mana pendidikan dan pelatihan yang diberikan dalam mata kuliah ini mampu meningkatkan kemampuan adaptasi dan inovasi mahasiswa dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi.
5. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam. Mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai Islam terkait ilmu pengetahuan dan kepemimpinan diterapkan dalam kurikulum dan pembelajaran mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan.
6. Menentukan hubungan antara pendidikan dan kepemimpinan. Menentukan hubungan antara integrasi pendidikan dan kepemimpinan dalam kurikulum dengan peningkatan kualitas SDM di STAI Samora Pematangsiantar.
7. Menyediakan rekomendasi untuk peningkatan. Menyediakan rekomendasi strategis untuk perbaikan kurikulum dan metode pembelajaran yang dapat lebih efektif dalam meningkatkan kualitas SDM melalui mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan.

III. METODE

Di zaman sekarang ini, peran sumber daya manusia sangat penting karena merupakan faktor penentu dalam mengoperasikan sebuah organisasi. Pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu proses belajar dan berlatih secara sistematis untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja dalam pekerjaannya dan menyiapkan diri untuk peran dan tanggungjawab yang akan datang. Menurut Hendrawan (2012: 148) yang menekankan bahwa mempelajari pengembangan sumber daya manusia dari organisasi, manusia sebagai bagian dari organisasi, sehingga diungkapkan bahwa pengembangan sumber daya manusia pada suatu organisasi akan melibatkan berbagai faktor yaitu pendidikan dan pelatihan². Sebagai salah satu Dosen Pendidikan Agama Islam di STAI Samora Pematangsiantar, Asmarani Nasution, MSI menjelaskan bahwa dalam konteks Islam, pentingnya pendidikan dan kepemimpinan telah ditegaskan dalam Al-Qur'an dan Hadist. Pendidikan memiliki peran penting dalam Islam. Al-Qur'an menyebutkan pentingnya ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan dalam beberapa ayat. Dalam Surah Al-Mujadila ayat 11, Allah SWT berfirman:

سورة المجادلة - آية 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ

فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا بَرِّعَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ يَمُنُّكُمْ أَوْثُوا الْعِلْمَ وَاللَّهُدْرَجَاتِ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ

" Hai orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu: 'Berlapang-lapanglah dalam majlis', maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: 'Berdirilah kamu', maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang

¹ Robbins, S dan Coulter, M, *Manajemen* (Jakarta: Indeks, 2007), 97.

² Hendrawan, Sanerya, dkk, *Pengembangan Human Capital* (Yogyakarta: Graha, 2012), 45.

diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadalah: 11)³

Ayat ini menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan bahwa orang-orang yang berilmu akan diberi kedudukan yang lebih tinggi. Selain itu, Nabi Muhammad SAW juga mengajarkan pentingnya menuntut ilmu. Dalam sebuah hadis, beliau bersabda:

"بِضَّةٍ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ طَلَبُ الْعِلْمِ قَرٌّ"

"Menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap Muslim." (HR. Ibnu Majah)⁴

Kepemimpinan juga merupakan aspek penting dalam Islam. Pemimpin yang baik diharapkan untuk adil, bijaksana, dan bertanggung jawab. Allah telah menetapkan perbedaan dalam kepemimpinan dan tanggung jawab di antara manusia. Kepemimpinan yang baik dapat membawa manfaat besar bagi masyarakat dan bangsa.

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi, memotivasi, dan mengarahkan orang lain menuju pencapaian tujuan bersama. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, motivasi siswa, dan kinerja institusi pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, mengintegrasikan mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan ke dalam kurikulum merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas SDM. Kepemimpinan dalam pendidikan merupakan elemen kunci yang mempengaruhi kualitas pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik. Menurut Bass dan Avolio (1994), kepemimpinan transformasional dapat menginspirasi dan memotivasi individu untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Desain kurikulum yang efektif harus mencakup teori dan praktik kepemimpinan⁵. Menurut Yukl (2006), integrasi antara teori kepemimpinan dan aplikasi praktis di lapangan sangat penting untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan yang holistik⁶. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di STAI Samora Pematangsiantar. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan dosen dan mahasiswa, observasi kelas, dan analisis dokumen terkait kurikulum mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan.

Mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan di STAI Samora Pematangsiantar dirancang dengan kurikulum yang komprehensif, mencakup teori dasar kepemimpinan, studi kasus, simulasi, dan proyek lapangan. Kurikulum ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep kepemimpinan dan penerapannya dalam konteks pendidikan. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, role-playing, dan proyek lapangan. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara aktif dan mengaplikasikan teori dalam situasi nyata. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa mata kuliah ini berhasil meningkatkan kemampuan kepemimpinan mahasiswa. Mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, dan kemampuan memotivasi orang lain. Proyek lapangan yang menjadi bagian dari mata kuliah ini juga memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa.

"Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawabannya atas kepemimpinannya."

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Thomas L. Friedman menekankan pentingnya kepemimpinan yang adaptif dan inovatif dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi. Kepemimpinan yang efektif harus mampu mengintegrasikan teknologi informasi untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing sumber daya manusia⁷.

Suharyanto dan Hadna (2005: 13) Manajemen sumber daya manusia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan atas pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemutusan hubungan tenaga kerja dimaksud membantu tujuan organisasi, individu dan Masyarakat⁸. Dengan demikian, manajemen sumber daya manusia merupakan ilmu serta seni

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Sidoarjo: CV.Alfasyam Jaya Mandiri, 2020), 543.

⁴ Hadis Ibnu Majah, Kitab Al-Ilm.

⁵ Bass, B. M., & Avolio, B. J., *Improving Organizational Effectiveness through Transformational Leadership* (Sage Publications, 1994), 12.

⁶ Yukl, G., *Leadership in Organizations* (Pearson Education, 2006), 45.

⁷ Thomas L. Friedman, *The World is Flat: A Brief History of the Twenty-First Century* (New York: Farrar, Straus and Giroux, 2005), 315-320.

⁸ Suharyanto, Hadna, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005), 56.

mengenai kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan serta segala potensi sumber daya manusia yang ada serta hubungan antara manusia dalam suatu organisasi dalam suatu desain tertentu yang sistematis sehingga mampu mencapai efektifitas serta efisiensi kerja dalam mencapai tujuan, baik individu, masyarakat, maupun organisasi.

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah esensial untuk kemajuan dan daya saing sebuah organisasi atau negara. Berbagai ahli menawarkan pandangan dan strategi mengenai cara terbaik untuk mencapai hal ini. Berikut adalah beberapa metode menurut para ahli:

1. Pendidikan dan Pelatihan

Peter Drucker, seorang ahli manajemen, menekankan pentingnya pendidikan dan pelatihan berkelanjutan. Menurut Drucker, pendidikan formal memberikan dasar pengetahuan, namun pelatihan khusus melalui kursus dan workshop adalah kunci untuk adaptasi terhadap perubahan dan peningkatan kompetensi profesional⁹. Peter Senge dalam bukunya *The Fifth Discipline* mengemukakan pentingnya organisasi pembelajar, di mana pendidikan dan pelatihan berkelanjutan menjadi bagian integral dari budaya organisasi. Senge menyatakan bahwa belajar secara terus-menerus adalah kunci untuk inovasi dan daya saing¹⁰.

2. Pengembangan Kepemimpinan

John C. Maxwell, seorang pakar kepemimpinan, menyatakan bahwa kepemimpinan yang efektif adalah esensial untuk pengembangan SDM yang berkualitas. Maxwell menekankan bahwa pemimpin harus menjadi contoh dan memberikan inspirasi serta motivasi kepada tim mereka untuk berkembang¹¹. Warren Bennis dalam bukunya *On Becoming a Leader* menyatakan bahwa kepemimpinan yang baik melibatkan kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi, dan membimbing individu untuk mencapai potensi penuh mereka¹².

3. Lingkungan Kerja yang Mendukung

Elton Mayo, melalui eksperimen Hawthorne, menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang mendukung dan memperhatikan kesejahteraan karyawan sangat berpengaruh terhadap produktivitas dan kualitas kerja. Menurut Mayo, hubungan interpersonal yang baik dan perhatian terhadap kebutuhan emosional karyawan dapat meningkatkan kinerja secara signifikan¹³. Daniel Goleman dalam teorinya tentang *Emotional Intelligence* menekankan pentingnya kecerdasan emosional dalam lingkungan kerja. Goleman berpendapat bahwa pemahaman dan manajemen emosi, baik pada diri sendiri maupun orang lain, dapat meningkatkan hubungan kerja yang harmonis dan produktif¹⁴.

4. Teknologi dan Inovasi

Clayton Christensen, dalam konsepnya tentang *disruptive innovation*, menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dan inovasi dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas SDM. Menurut Christensen, organisasi harus mendorong adaptasi teknologi terbaru dan inovasi untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing¹⁵. Thomas Friedman dalam bukunya *The World is Flat* menekankan bahwa globalisasi dan teknologi informasi telah meratakan dunia, membuat keterampilan teknologi menjadi sangat penting untuk SDM yang berkualitas. Friedman menyarankan bahwa penguasaan teknologi adalah kunci untuk bersaing di pasar global¹⁶.

5. Keseimbangan Kerja dan Kehidupan

Jeffrey Pfeffer, seorang ahli perilaku organisasi, menyoroti pentingnya keseimbangan antara kerja dan kehidupan pribadi untuk meningkatkan kualitas SDM. Menurut Pfeffer, organisasi yang mendukung

⁹ Drucker, P. F., *Management Challenges for the 21st Century* (Harper Business, 1999), 34.

¹⁰ Senge, P. M., *The Fifth Discipline: The Art and Practice of the Learning Organization* (Doubleday, 2006), 59.

¹¹ Maxwell, J. C., *The 21 Irrefutable Laws of Leadership: Follow Them and People Will Follow You* (Thomas Nelson, 1998), 18.

¹² Bennis, W., *On Becoming a Leader* (Basic Books, 2009), 25.

¹³ Mayo, E., *The Human Problems of an Industrial Civilization* (Macmillan, 1933), 47.

¹⁴ Goleman, D., *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ* (Bantam Books, 1995), 72.

¹⁵ Christensen, C. M., *The Innovator's Dilemma: When New Technologies Cause Great Firms to Fail* (Harvard: Business Review Press, 1997), 93.

¹⁶ Friedman, T. L., *The World is Flat: A Brief History of the Twenty-First Century* (Farrar: Straus and Giroux, 2005), 12.

keseimbangan ini cenderung memiliki karyawan yang lebih sehat, lebih bahagia, dan lebih produktif¹⁷. Richard Branson, pendiri Virgin Group, juga menekankan bahwa kesejahteraan karyawan adalah prioritas utama. Branson percaya bahwa ketika karyawan merasa bahagia dan dihargai, mereka cenderung memberikan kontribusi yang lebih besar dan berkualitas¹⁸.

Hubungan Antara Kepemimpinan Pendidikan dan Kualitas SDM

Mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan berfokus pada pengembangan berbagai aspek kepemimpinan yang penting untuk SDM yang berkualitas, seperti keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, dan manajemen konflik. Berikut adalah beberapa hubungan utama antara peningkatan kualitas SDM dan mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan:

1. Pengembangan Keterampilan Komunikasi

Komunikasi yang efektif adalah kunci dalam kepemimpinan. Mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan komunikasi yang diperlukan untuk memimpin dengan baik. Menurut John C. Maxwell, komunikasi yang baik adalah salah satu elemen dasar dari kepemimpinan yang efektif¹⁹.

2. Peningkatan Kemampuan Pengambilan Keputusan

Kepemimpinan yang baik melibatkan kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dan cepat. Mata kuliah ini memberikan mahasiswa alat dan teknik untuk analisis situasi dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Peter Drucker yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan adalah salah satu tugas utama seorang pemimpin²⁰.

3. Manajemen Konflik

Konflik adalah bagian dari setiap organisasi. Mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan memberikan wawasan tentang cara mengelola konflik secara konstruktif. Menurut Daniel Goleman, kecerdasan emosional sangat penting dalam manajemen konflik, dan hal ini diajarkan dalam kursus kepemimpinan²¹.

4. Peningkatan Motivasi dan Kinerja

Pemimpin yang baik dapat memotivasi timnya untuk mencapai tujuan bersama. Mata kuliah ini mengajarkan teknik-teknik motivasi yang efektif. Warren Bennis menekankan bahwa pemimpin harus bisa menginspirasi dan memotivasi bawahannya untuk mencapai potensi penuh mereka²².

IV. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan terhadap peningkatan kualitas SDM di STAI Samora Pematangsiantar. Melalui wawancara dengan dosen dan mahasiswa, observasi kelas, dan analisis dokumen terkait kurikulum mata kuliah, hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa aspek keterampilan kepemimpinan.

1. Peningkatan Keterampilan Komunikasi

Para dosen mengamati bahwa mahasiswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan komunikasi mereka. Mahasiswa menjadi lebih mampu menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas dan efektif, baik dalam diskusi kelas maupun presentasi. Observasi kelas menguatkan temuan ini, menunjukkan

¹⁷ Pfeffer, J., *The Human Equation: Building Profits by Putting People First* (Harvard: Business Review Press, 1998), 60.

¹⁸ Branson, R., *The Virgin Way: Everything I Know About Leadership* (Portfolio, 2014), 30.

¹⁹ Maxwell, J. C., *The 21 Irrefutable Laws of Leadership: Follow Them and People Will Follow You* (Thomas Nelson, 1998), 18.

²⁰ Drucker, P. F., *Management*, 34.

²¹ Goleman, D., *Emotional Intelligence*, 72.

²² Bennis, W., *On Becoming a Leader* (Basic Books, 2009), 25.

bahwa mahasiswa lebih aktif dalam diskusi kelompok dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka. Kurikulum mata kuliah mencakup berbagai latihan dan proyek yang berfokus pada pengembangan keterampilan komunikasi, seperti presentasi kelompok dan role-playing, yang membantu mahasiswa mengasah kemampuan ini.

2. Kemampuan Pengambilan Keputusan

Mahasiswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih siap dan percaya diri dalam membuat keputusan yang tepat dan cepat. Mereka belajar untuk menganalisis situasi dan mempertimbangkan berbagai faktor sebelum mengambil keputusan. Observasi kelas menunjukkan bahwa mahasiswa terlibat dalam simulasi dan studi kasus yang memerlukan pengambilan keputusan cepat dan efektif, membantu mereka mengasah keterampilan analisis dan pengambilan keputusan. Kurikulum mencakup studi kasus dan simulasi yang menantang mahasiswa untuk berpikir kritis dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang mendalam.

3. Manajemen Konflik

Dosen melaporkan bahwa mahasiswa lebih mampu mengelola konflik secara konstruktif. Mereka belajar untuk memahami perspektif orang lain dan mencari solusi win-win dalam situasi konflik. Observasi kelas menunjukkan bahwa dalam kegiatan role-playing dan simulasi, mahasiswa menunjukkan kemampuan untuk mengatasi konflik dengan cara yang positif dan produktif. Kurikulum mencakup modul khusus tentang manajemen konflik, termasuk teknik-teknik negosiasi dan resolusi konflik, yang membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan ini.

4. Motivasi dan Kinerja

Mahasiswa merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam menjalankan tugas dan proyek mereka. Mereka belajar teknik-teknik motivasi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan karier mereka di masa depan. Observasi kelas menunjukkan bahwa mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam partisipasi dan inisiatif mereka dalam kegiatan kelas, menjadi lebih terlibat dan berkomitmen terhadap tugas-tugas mereka. Kurikulum mencakup topik-topik tentang teknik-teknik motivasi dan kepemimpinan transformasional yang mendorong mahasiswa untuk mencapai potensi penuh mereka.

5. Integrasi Nilai-Nilai Islam

Dosen menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran kepemimpinan. Mahasiswa diajarkan pentingnya ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan seperti yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadist. Observasi kelas menunjukkan bahwa kegiatan kelas sering kali dimulai dengan pembahasan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist yang relevan, membantu mahasiswa memahami pentingnya kepemimpinan dalam konteks Islam. Kurikulum dirancang untuk mencakup nilai-nilai Islam terkait ilmu pengetahuan dan kepemimpinan, memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya mengembangkan keterampilan kepemimpinan tetapi juga memahami etika dan tanggung jawab seorang pemimpin dalam Islam.

6. Pengalaman Praktis Melalui Proyek Lapangan

Mahasiswa melaporkan bahwa proyek lapangan memberikan mereka pengalaman praktis yang berharga. Mereka dapat mengaplikasikan teori yang dipelajari dalam situasi nyata, yang membantu mereka memahami dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Observasi kelas menunjukkan bahwa mahasiswa terlibat dalam proyek-proyek lapangan yang menantang, yang memerlukan mereka untuk berkolaborasi, membuat keputusan, dan mengelola tim. Kurikulum mencakup proyek lapangan sebagai bagian integral dari mata kuliah, memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis yang mendalam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan di STAI Samora Pematangsiantar berhasil meningkatkan kualitas SDM melalui pengembangan keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, manajemen konflik, dan motivasi. Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum juga memberikan landasan etika yang kuat bagi mahasiswa dalam menjalankan peran kepemimpinan. Proyek lapangan memberikan pengalaman praktis yang penting, membantu mahasiswa

mengaplikasikan teori dalam situasi nyata. Hasil penelitian ini mendukung pentingnya pendidikan kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas SDM di era globalisasi ini.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan dampak positif mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di STAI Samora Pematangsiantar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah ini telah memberikan kontribusi signifikan dalam berbagai aspek keterampilan kepemimpinan mahasiswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung pentingnya pendidikan kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas SDM di era globalisasi. Mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan di STAI Samora Pematangsiantar tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dan praktis mahasiswa tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai etika dan moral yang penting dalam konteks kepemimpinan. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan lain dalam merancang kurikulum yang efektif untuk pengembangan SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi. Upaya ini sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global, melalui pendekatan holistik dan berkelanjutan yang mencakup pendidikan dan pelatihan, pengembangan kepemimpinan, lingkungan kerja yang mendukung, adaptasi teknologi, serta keseimbangan kerja dan kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhari, Muhammad ibn Ismail. *Sahih al-Bukhari*. Riyadh: Darussalam Publishers.
- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving Organizational Effectiveness through Transformational Leadership*. Sage Publications.
- Bennis, W. 2009. *On Becoming a Leader*. Basic Books.
- Branson, R. 2014. *The Virgin Way: Everything I Know About Leadership*. Portfolio.
- Christensen, C. M. 1997. *The Innovator's Dilemma: When New Technologies Cause Great Firms to Fail*. Harvard Business Review Press.
- Departemen Agama RI. 2020. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Sidoarjo: CV.Alfasyam Jaya Mandiri.
- Drucker, P. F. 1999. *Management Challenges for the 21st Century*. Harper Business.
- Friedman, T. L. 2005. *The World is Flat: A Brief History of the Twenty-First Century*. Farrar, Straus and Giroux.
- Goleman, D. 1995. *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.
- Hadis Ibnu Majah, Kitab Al-Ilm.
- Hendrawan, Sanerya, dkk, 2012, Pengembangan Human Capital, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Maxwell, J. C. 1998. *The 21 Irrefutable Laws of Leadership: Follow Them and People Will Follow You*. Thomas Nelson.
- Mayo, E. 1933. *The Human Problems of an Industrial Civilization*. Macmillan.
- Pfeffer, J. 1998. *The Human Equation: Building Profits by Putting People First*. Harvard Business Review Press.
- Robbins, S dan Coulter, M. 2007. *Manajemen*. Jakarta: Indeks.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. 2013. *Organizational Behavior*. Pearson Education.
- Senge, P. M. 2006. *The Fifth Discipline: The Art and Practice of the Learning Organization*. Doubleday.
- Suharyanto, Hadna, 2005, Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Yukl, G. 2006. *Leadership in Organizations*. Pearson Education.